

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG MEDIA SOSIAL  
TERHADAP PEMAHAMAN ETIKA BERKOMUNIKASI  
DIMEDIA SOSIAL PADA SISWA KELAS  
VIII SMP NEGERI 23 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh :  
Roni Setyawan  
Dra. Lydia Ersta K, S.Pd,

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di Media Sosial pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan waktu penelitian bulan Agustus 2017. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis komparatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 231 siswa. Sampel penelitian sebanyak 32 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 97,72 sedangkan rata-rata posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 118,47 Ada pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 dengan (*p value*  $0,000 < 0,05$ ).

Kata kunci : pemahaman, etika berkomunikasi, media social

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Manusia, manusia dengan komunikasi merupakan suatu hubungan atau kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Karena dalam kehidupan manusia kegiatan komunikasi sangatlah diperlukan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Tidak hanya manusia akan tetapi semua makhluk hidup di dunia ini memerlukan sebuah komunikasi walau bagaimanapun caranya setiap makhluk hidup tersebut berkomunikasi. Baik itu dengan lisan atau pun dengan tulisan. Kegiatan komunikasi sudah berlangsung sejak zaman purbakala dengan adanya bukti yang berada di gua-gua tempat mereka tinggal.

Era globalisasi seperti ini manusia dapat melakukan komunikasi dengan mudah. Seperti bisa dilihat saat ini banyak alat komunikasi yang bisa digunakan. Bisa berkomunikasi melalui *handphone* dan dengan bantuan internet kita bisa berkomunikasi melalui media sosial. Saat ini media sosial sangat berperan pada manusia dalam mendapatkan informasi. Media sosial sendiri bisa meliputi, *bbm*, *facebook*, *tweeter*, *line*, *instagram* dan lainnya. Dan pengguna media sosial saat ini bisa dari berbagai kalangan ada dari anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan seorang presiden juga memiliki media sosial.

Akan tetapi dalam penggunaan media sosial juga memiliki batasan agar tetap sehat dalam menggunakan

media sosial tersebut. Adapun batasan yang yang dibuat sesuai norma yang berlaku disuatu daerah atau batasan yang dibuat oleh Negara agar bisa saling menghormati dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam menggunakan alat komunikasi media sosial tersebut. Banyak kasus dan kejahatan disekitar kita karena penggunaan media sosial yang tidak hati-hati. Saat ini, modus-modus kejahatan yang memanfaatkan medsos begitu marak, baik itu berupa fitnah, caci maki, teror, penipuan, penjatuhan serta penghinaan pihak lain, penculikan hingga saling adu argumen yang tidak didasarkan pada kepatutan serta kewajaran. Semua fenomena negatif tersebut ditandai dengan pelanggaran nilai-nilai etika berkomunikasi.

Indonesia juga memiliki undang-undang yang mengatur tata cara bermedia sosial. Dalam UU No 19 thn 2016 tentang penggunaan ITE atau Media Sosial, sudah dijelaskan bahwa “setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan merugikan konsumen atau oranglain dikenakan tindak pidana dan/atau denda sebesar Rp.1000.000.000. Begitu juga dengan seseorang yang menyebarkan informasi dengan tujuan menimbulkan kebencian dan pemusuhan individu dan/atau kelompok berdasarkan atas suku, ras, agama, dan antar golongan akan ditindak pidana dan denda sebesar Rp.1000.000.000”. Medsos akan menebar masalah apabila tidak digunakan secara bijak dan hati-hati. Oleh karena itu penggunaan media

sosial haruslah diperhatikan meskipun dalam kondisi apapun dan dimana pun.

SMP N 23 Surakarta sendiri hampir 85% peserta didik memiliki media sosial dan dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 231 siswa itu sendiri hampir 80% ( $\pm$  185 siswa) peserta didik memiliki akun media sosial. Dan dari jumlah pemilik akun media sosial itu sekitar 40% ( $\pm$  93 siswa) dari mereka belum memahami etika berkomunikasi dan penggunaan media sosial yang baik. Karena ada beberapa kasus disekolah tersebut yang dicatat dalam buku kasus di ruang Bimbingan dan Konseling yang disebabkan oleh kesalah pahaman ketika bermedia sosial sehingga berujung perkelahian disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Media Sosial Terhadap Pemahaman Etika Berkomunikasi di Media Sosial pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Sekitar 40% siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 kurang memahami fungsi dan kegunaan media sosial.
2. Sekitar 40% siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Suakarta tahun pelajaran

2017/2018 masih minim pemahaman tentang etika berkomunikasi dimedia sosial.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah di atas, agar pembahasan masalah dalam penulisan tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Media Sosial Terhadap Pemahaman Etika Berkomunikasi di Media Sosial pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Media Sosial Terhadap Pemahaman Etika Berkomuniikasi Dimedia Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018?”

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah “Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Etika Berkomunikasi di Media Sosial pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis  
Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan atau

kontribusi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling, dan khususnya bagi para peneliti atau mahasiswa yang ingin mengembangkan layanan informasi dengan masalah yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
- b. Bagi Siswa
- c. Bagi Sekolah

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Diskripsi Teori**

#### **a. Tinjauan Tentang Layanan Informasi**

Pengertian Layanan Informasi

Berdasarkan pada beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi BK adalah proses pemberian bantuan atau informasi kepada siswa atau klien dari seorang konselor atau guru BK untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan pribadi, sosial, karir, dan belajar.

#### **b. Etika dalam Bermedia social**

Adapun etika tertulis dalam undang-undang yang mengatur tentang media sosial atau UU ITE yakni UU RI No 19 Thn 2016 revisi UU RI No 11 Thn 2008 dari sebagai berikut,

Pasal 45A

(1.) Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1000.000.000 (satu miliar rupiah)

(2.) Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

Pasal 46

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan Informasi Elektronik dan/atau dokumen Elektronik yang berisi ancaman kekerasan atau menakut-nakuti

yang ditujukan secara pribadi sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

### **Kerangka Berfikir**

Pelaksanaan layanan informasi diselenggarakan oleh guru Bimbingan dan Konseling/konselor disekolah bertujuan untuk memberi pemahaman siswa tentang Etika Berkomunikasi di media Sosial yang belum didapat sebelumnya sehingga siswa belum dapat menggunakan media sosial dengan baik.

Layana informasi tentang etika berkomunikasi dimedia sosial mampu membantu siswa agar dapat berkomunikasi dimedia sosial dengan baik dan santun kesiapa saja yang menjadi lawan komunikasi dimedia sosial. Karena sekarang ini sudah banyak siswa SMP yang sudah memiliki akun media sosial sendiri akan tetapi belum tahu etika yang baik sesuai norma yang ada dinegara bagian timur seperti Indonesia ini untuk berkomunikasi dimedia sosial.

### **Hipotesis**

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini ialah “Ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi dimedia sosial pada siswa kelas VII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017”.

### **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada bulan Juli dan Agustus 2017.

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

1. Bentuk penelitian ini ialah penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. (Sugiyono, 2015: 72)
2. Strategi penelitian

Strategi penelitian ini ialah sebagai berikut :

- Mengukur tingkat pemahaman siswa tentang etika berkomunikasi dimedia sosial sebelum pemberian layanan informasi dengan instrument angket.
- Melakukan treatment dengan layanan informasi.
- Mengukur tingkat pemahaman siswa tentang etika berkomunikasi dimedia sosial sesudah pemberian layanan informasi dengan instrument angket.
- Membandingkan antara pemahaman siswa tentang etika berkomunikasi dimedia sosial sebelum pemberian dan

sesudah pemberian layanan informasi

### Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijabarkan diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 231 siswa..

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VIII dari kelas (VIII A-VIII H) SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa.

#### 3. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* secara undian, dengan mengundi 4 siswa dari kelas VIII.

### Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas ialah layanan informasi.

#### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat ialah pemahaman siswa tentang etika berkomunikasi dimedia sosial.

### Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang di perlukan dalam penelitian tersebut di kumpulkan melalui beberapa cara, yakni : Angket dan dokumentasi.

### Uji Coba Instumen

#### 1. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah isntumen data, pengukuran variabel dapat digunakan untuk mengukur secara tepat mengenai permasalahan yang dibahas.

Setelah soal disebar dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk menguji validitas dari butir/item soal tersebut. Pengukuran validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Jumlah nilai X (Skor Item)

Y = Jumlah Nilai Y (Skor Total)

## 2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus korelasi Korelasi Product Moment Angka Kasar,

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 180-181)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2}^{1/2}$  = Korelasi antara dua belah instrument

### Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul terutama data yang diperlukan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan data rumus uji-t (t-test) :

$$t = \frac{M D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

(Fadjeri, 2011:44)

Keterangan :

M D = *Mean defferences* / perbedaan dua mean

$\sum D$  = Deviasi individual dari MD

N = Jumlah subjek

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah Berdirinya

SMPN 23 Surakarta adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Tengah Kabupaten Kota Surakarta dengan alamat Jl. Kapt. Adi Sumarmo Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang menempati luas wilayah 6,080 m<sup>2</sup>.

### Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner atau jawaban angket pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 32 siswa. Adapun deskriptif statistik masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial

Data pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa diperoleh dari nilai angket yang terdiri dari 35 butir soal. Data skor pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh skor terendah variabel pemahaman etika berkomunikasi di media sosial adalah 76,00, skor tertinggi 118,00, *mean* 97,72 dengan standar deviasi 9,13.

2. Variabel posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial

Data posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa diperoleh dari nilai

angket yang terdiri dari 35 butir soal. Data skor posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh skor terendah variabel pemahaman etika berkomunikasi di media sosial adalah 102,00, skor tertinggi 133,00, *mean* 118,47 dengan standar deviasi 8,32.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian uji normalitas menggunakan program SPSS. Hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* diketahui bahwa nilai *p value* pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga data terdistribusi normal dan *p value* posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial  $0,200 > 0,05$  sehingga data terdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik yaitu uji *paired sample t test*.

#### **2. Uji Paired Sample t-test**

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel berhubungan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan

menggunakan bantuan komputer program SPSS.

➤ Dari hasil analisis dengan program SPSS dapat diketahui bahwa rata-pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 97,72 sedangkan rata-rata posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 118,47

➤ Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS diperoleh nilai *t* hitung adalah sebesar -10,987 dengan *p value*  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa : “Ada pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018”, terbukti kebenarannya.

### **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa nilai *t* hitung adalah sebesar  $-10,987 <$  dari nilai *t* tabel yaitu 1,96 atau *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan

Ha diterima sehingga artinya terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018”, sehingga hipotesis terbukti kebenarannya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang etika berkomunikasi di media sosial hanya dilihat dari layanan informasi yang diberikan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa seperti informasi dari media cetak dan elektronik, sehingga masih terbuka kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu kemungkinan jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya, sehingga peneliti selanjutnya perlu melakukan kajian kualitatif melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui etika berkomunikasi media sosial pada siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pretest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 97,72 sedangkan rata-rata posttest pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa adalah 118,47
2. Ada pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman etika berkomunikasi di media sosial pada siswa kelas VIII di SMP N 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 dengan (*p value*  $0,000 < 0,05$ ).

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

#### **1. Untuk Siswa**

Siswa hendaknya dapat meningkatkan pemahaman tentang etika berkomunikasi di media sosial melalui media cetak maupun media elektronik sehingga dapat memperoleh manfaat mengenai pentingnya etika berkomunikasi di media sosial sehingga siswa dapat bergaul dengan orang lain dengan lebih menjaga kesopanan dan dapat menjaga hubungan yang baik di

dalam berkomunikasi melalui media sosial.

## 2. Untuk Sekolah

Sekolah melalui guru BK hendaknya secara rutin memberikan layanan informasi untuk dalam upaya meningkatkan perilaku sosial siswa, antara lain melalui layanan informasi baik tentang etika berkomunikasi, layanan informasi menghindari perilaku bullying di media sosial untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa di media sosial tetap perlu menjaga adab dan kesopanan dalam berkomunikasi.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan melalui metode wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui tindak lanjut dari efek layanan informasi tentang etika berkomunikasi di media sosial, misalnya dengan melakukan wawancara dengan siswa serta melakukan dokumentasi terhadap percakapan atau status yang dituliskan siswa melalui *facebook* dan media sosial lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fadjeri. 2011. *Statistik*. Surakarta : Universitas Slamet Riyadi
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet